



Diperbaiki Pagi, Sore Rusak Lagi

● Eskalator Pasar Baru 3 Bulan Beroperasi

Tangga Berjalan Macet

- Eskalator Pasar Prawirotaman jalur naik dari lantai satu menuju lantai dua rusak. Kerusakan pertama terjadi pada pertengahan Februari 2021.
- Sempat diperbaiki, tapi tak berselang lama kembali rusak.
- Pasar ini baru diresmikan pada 4 Desember 2020 setelah direvitalisasi setelah direvitalisasi oleh Kemen PUPR. Wajah baru pasar yang tak jauh dari Keraton Yogyakarta ini menelan APBN Rp67,7 miliar.
- Bangunan pasar terdiri dari 5 lantai dengan kapasitas 619 kios dan los.
- Pemkot Yogya sudah menyurati pelaksana agar segera dilakukan perbaikan.
- Bangunan baru ini masih dalam masa pemeliharaan selama 1 tahun oleh pelaksana.



Beberapa waktu lalu sempat diservis itu, pagi, tapi sore sudah rusak lagi. Katanya ada onderdil yang rusak.

Japari
Pedagang

YOGYA, TRIBUN - Baru diresmikan pada 4 Desember 2020 lalu, eskalator di Pasar Prawirotaman, Kota Yogyakarta kini mengalami kerusakan. Terang saja, kerusakan itu membuat para pedagang maupun pengunjung yang sehari-harinya beraktivitas jual beli di sana mengeluh.

Dari pantauan *Tribun Jogja* di pasar termegah di kota pelajar itu, Selasa (9/3), kerusakan terjadi pada tangga berjalan untuk jalur naik, dari lantai satu menuju lantai dua. Lantai dua sendiri, berisikan deretan los bagi pedagang aneka ragam sayuran dan buah-buahan.

Alhasil, pengunjung maupun pedagang yang hendak naik menuju lantai dua, dipaksa membawa

● ke halaman 11

Diperbaiki Pagi, Sore Rusak

• Sambungan Nal 1

barang-barangnya secara manual tanpa bantuan eskalator. Terlebih, eskalator Pasar Prawirotaman berjenis tanpa anak tangga, sehingga cukup menyulitkan ketika tak berfungsi.

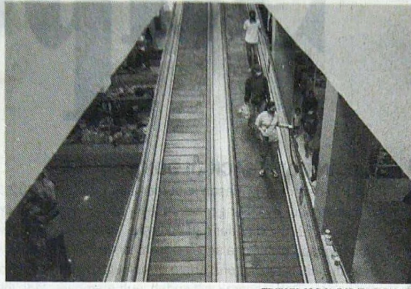
"Menggeh-mengeh (tere- ngah-engah), apalagi kalau bawa barang bawaan yang banyak gitu, harapannya bisa segera diperbaikilah," ucap seorang pengunjung, Elis Purwanti, warga Minggiran, yang rutin berbelanja di sana.

Satu di antara pedagang sayur di lantai dua, Japari (52), mengatakan bahwa kerusakan eskalator itu sudah terjadi sejak pertengahan Februari silam. Menurutny, kerusakan sempat dibenahi oleh beberapa petugas teknis. Namun, tak berselang lama eskalator kembali tidak berfungsi.

"Beberapa waktu lalu sempat diservis itu, pagi, tapi sore sudah rusak lagi. Katanya ada onderdil yang rusak. Tentu saja ini mengganggu orang yang belanja atau pedagang yang bawa dagangannya itu," jelasnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Prawirotaman, Paryanto Abdul Rozak mengatakan, keluhan juga muncul dari para buruh gendong yang harus bekerja lebih keras, lantaran rusaknya eskalator menuju lantai dua.

"Memang ada lift, tapi banyak yang belum bisa pakainya. Kebanyakan pada takut itu. Apalagi liftnya kan enggak boleh buat bawa barang dagangan yang berat



TRIBUN JOGJA/MG/PAJAR SAPI

FASILITAS - Pengunjung menggunakan fasilitas eskalator di Pasar Prawirotaman, belum lama ini.

dan basah. Jadi, ya, banyak yang *sambat* (mengeluh)," cetusnya.

Menurut Paryanto, sejak mengetahui kerusakan eskalator sekitar dua pekan silam, pihaknya pun langsung melapor kepada Pemkot Yogyakarta, agar segera dibenahi.

Menurutnya, jika ada yang menuding kerusakan tersebut diakibatkan oleh pemakaian yang melebihi standar, hal itu ada alasannya. Ia menjelaskan, selama ini, para pedagang mengalami kesulitan membawa barangnya naik ke lantai dua, sehingga seringkali *over capacity*.

"Ya, kalau untuk muatan dan naik itu memang susah kalau harus sesuai standar. Kami berharap eskalatornya bisa diperbaiki. Kasihan, di sini banyak pedagang, pengunjung yang ibu-ibu dan lansia," katanya.

Over kapasitas

Pemkot Yogyakarta menyebutkan kerusakan satu eskalator di Pasar Prawirotaman diakibatkan oleh pemakaian yang melebihi batas maksimal.

Pengawasan terhadap setiap muatan yang melintasi eskalator pun terkendala keterbatasan personel.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuni- anto Dwi Sutono menyampa- kan, kerusakan eskalator terjadi pada 25 Februari lalu. Ia pun memastikan, pi- haknya sudah berupaya menanggulangnya dengan menyurati pihak pelaksana, karena proyek ini masih da- lam masa pemeliharaan.

"Masa pemeliharannya satu tahun, kami sudah ki- rimkan surat ke sana. Tapi peralatannya itu dari luar negeri. Jadi kami harus menunggu. Tidak bisa lang- sung dieksekusi, sehingga kesannya lama," jelasnya, Senin (9/3).

Menurutnya, kerusakan diakibatkan karena muat- an yang terlalu berat serta melebihi standar. Namun, ia mengakui selama ini pengawasan terhadap peng- gunaan eskalator memang masih minim, sehingga para pedagang dan pengunjung leluasa mengangkut barang

bawaan.

"Nyuwun sewu, *mindset* (pola pikir) pedagang kan gitu, ya, kita juga tidak bisa menyalahkan. Kita pun in- trospeksi agar lebih ketat. Nanti akan ada regulasinya, ada petunjuk, serta petugas yang berjaga di sana," ung- kap Yuni-anto.

Ia menyadari, keterba- tasan personel jadi kendala dalam melakukan penga- wasan, termasuk tata cara penggunaan eskalator. Oleh sebab itu, pihaknya meng- ajukan tambahan petugas untuk ditempatkan di pasar yang revitalisasinya menyed- ot APBN hingga Rp67,7 mi- liar tersebut.

"Sudah kami ajukan, Al- hamdulillah dikabulkan. Selama ini kita tidak bisa intens menjaga, karena per- sonel terbatas. Sehingga, ketika tidak ada yang meng- awasi pedagang itu mema- kainya *sak karepe wudele dewe*," ujarnya. "Barang- barang yang sebenarnya ti- dak layak lewat situ, kapasi- tasnya dua, atau tiga kali standar, disurung sekali. Jadinya, ya, ada kerusakan itu," imbuh Yuni-anto.

Dijelaskannya, paling ti- dak butuh empat personel tran- tib yang difokuskan di Pasar Prawirotaman. Seand-ainya hanya mengandal- kan tenaga yang ada, maka persoalan semacam ini tak akan bisa tertangani mak- simal.

"Karena yang *existing* itu ti- dak bisa selalu *stay* di sana. Makanya itu, kita ajukan se- tidaknya ada empat tran- tib di sana. Terus yang di lantai empat, (kewenangan) UPT Bisnis, nanti ada sendiri lagi," pungkasnya. (aka)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005